

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT
EKOBRIK BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

(Pre Experimental Design di SLB Perwari Padang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh :

ANGGIE KURNIA DERMAWAN

15003085

PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENDEKATAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT
EKOBRIK BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

Nama : Anggie Kurnia Dermawan

Nim/BP : 15003085/2015

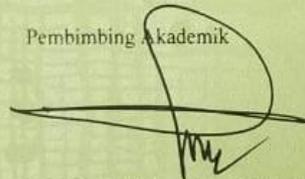
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

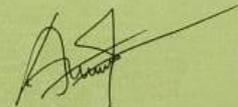
Disetujui oleh :

Pembimbing Akademik



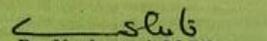
Prof. Dr. Hj Mega Iswari, M.Pd
NIP. 19600522 198710 2 001

Mahasiswa



Anggie Kurnia Dermawan
NIM. 15003085

Mengetahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Pendekatan *Project Based Learning* dalam
Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Ekobrik Bagi
Anak Tunagrahita Ringan

Nama : Anggie Kurnia Dermawan
NIM/BP : 15003085/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

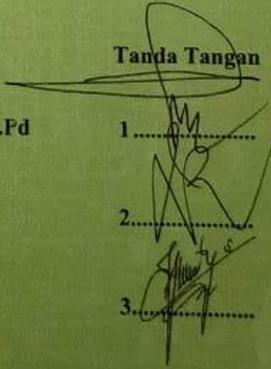
Padang, November 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd
2. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd
3. Anggota : Dra. Zulmiyetri, M.Pd

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi dengan judul “Efektivitas Pendekatan *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Ekobrik Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XII” merupakan asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2019

Yang menyatakan,



Anggie Kurnia Dermawan

NIM. 15003085 / 2015

ABSTRAK

Anggie Kurnia Dermawan 2019. “Efektivitas Pendekatan *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Ekobrik bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XII di SLB Perwari Padang. Skripsi. PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan pada kelas XII C di SLB Perwari Padang, Keterampilan yang diberikan di SLB Perwari Padang masih sedikit dan terbatas dan juga metode pembelajaran yang diajarkan guru kepada peserta didik hanya metode demonstrasi dan ceramah, dari masalah tersebut peneliti tertarik memberikan keterampilan vokasional membuat ekobrik pada kelas XII C di SLB Perwari Padang.

Peneliti menggunakan metode eksperimen yang berbentuk *pre-experimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest design* dengan sampel lima orang siswa tunagrahita ringan. Kemampuan yang dinilai *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan tunagrahita ringan dalam membuat ekobrik setelah dianalisis dengan melihat rata-rata pada saat *pretest* dan *posttest*. Data diolah agar lebih ilmiah dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Diperoleh $U_{hit} = 2,5$ dan $U_{tab} = 2$ dengan $n = 5$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,5$. Hipotesis alternatif diterima karena $U_{hit} > U_{tab}$. Jadi terbukti bahwa pendekatan *project based learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat ekobrik bagi tunagrahita ringan pada kelas XII di SLB Perwari Padang. Saran dalam penelitian ini agar guru dan siswa tunagrahita ringan di SLB Perwari Padang dapat menggunakan *project based learning* dalam meningkatkan kemampuan membuat ekobrik bagi siswa lainnya.

Kata kunci : *Project Based Learning*, Keterampilan Membuat Ekobrik, Tunagrahita Ringan.

ABSTRACT

Anggie Kurnia Dermawan 2019."The Effectiveness of the Project Based Learning Approach in Improving Vocational Skills in Making Ecobrics for Children with Mild Mental Retardation Class XII in SLB Perwari Padang." Thesis. PLB FIP Universitas Negeri Padang

This research is motivated by the problems that researchers found in class XII C at SLB Perwari Padang. The skills provided at Perwari Padang SLB are still limited and the teaching methods taught by teachers to students are limited to only demonstration and lecture methods. Based on the problem, the researcher is interested in providing vocational skills making ecobrics in class XII C in Perwari Padang SLB.

Researchers used an experimental method in the form of pre-experimental design with the type of one group pretest-posttest design with a sample of five mild retarded students. The pretest and posttest results were processed and compared using the Mann Whitney test.

The results of this study indicate the ability of mild mental retardation in making ecobrics after being analyzed by looking at the average of pretest and posttest. The data is processed to be more scientific using the Mann Whitney test. Obtained $U_{hit} = 2.5$ and $U_{tab} = 2$ with $n = 5$ at a significant level of 95% and $\alpha = 0.05$. The alternative hypothesis is accepted because of $U_{hit} > U_{tab}$. It is proven that the project based learning approach is effective in increasing skills in making ecobrics for mild retardation in class XII at SLB Perwari Padang. Suggestions in this study are for teachers and mild retarded students in SLB Perwari Padang to use project based learning to improve the ability to make ecobrics for other students.

Keyword : *Project Based Learning*, Skills in Making Ecobrics, Mild Mental Retardation.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa-lupanya penulis hadiahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Subhanahu wata'ala, keluarga, sahabat, dan para pengikut Rasulullah. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pada penulisan skripsi ini, penulis mempedomani dengan mengacu pada lima Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. Bab II berisi kajian teori mengenai pendekatan *project based learning*, Keterampilan ekobrik, hakikat anak tunagrahita ringan, kerangka konseptual, hipotesis, dan penelitian yang relevan. Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pengolahan data analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis persembahkan bagi para pembaca semoga memberi manfaat. Akhirnya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala jualah penulis berdoa semoga bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta' ala dengan balasan yang berlipat ganda, Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Oktober 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan, dukungan, doa restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat Ananda sayangi dan Ananda cintai. Rasa syukur yang begitu besar bagiku bisa terlahir dalam keluarga yang sederhana ini, dari dulu hingga sekarang Ama dan Apa selalu memperjuangkan anak-anaknya supaya bisa sekolah ke jenjang yang tinggi, walaupun kondisi ekonomi yang sulit tetap memperjuangkan kami supaya bisa sekolah sampai ke perguruan tinggi. Teruntuk Ama dan Apa yang telah memberikan kasih sayang dan do'a yang sangat berlimpah, membesarkan, mendidik, memberikan dorongan, motivasi, semangat serta limpahan materi kepada Ananda, Ananda mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Ama dan Apa. Tanpa pengorbanan Ama dan Apa, mungkin Ananda tidak bisa menggapai mimpi-mimpi . Ananda akan selalu ingat bahwa ridha-

Nya Allah SWT tergantung kepada ridho Ama dan Apa kepada Ananda, dan Alhamdulillah semua itu terjawab dengan diperolehnya gelar Sarjana Pendidikan untuk Ananda.

2. Teruntuk Kakak Atika, Mentari, dan Abang Aditya serta Adik Zaki yang Ananda sayangi, terimakasih untuk doa, motivasi dan semangat yang telah diberikan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, dan semoga kita bisa membanggakan kedua orang tua dan membahagiakan mereka.
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dan memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teristimewa untuk Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku pembimbing akademik dan penasehat yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis. Saran dan masukan dari ibu sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini. Semoga ibu selalu dilimpahkan kekuatan, kesehatan, dan kebahagiaan serta tetap menjadi sosok ibu yang selalu menganggap penulis seperti anak sendiri.
5. Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd, dan Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga Ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.

5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah menuangkan wawasan serta pengalaman dalam ilmu pengetahuan selama mencari ilmu disini. Semua ilmu yang telah engkau curahkan hendaknya bernilai ibadah yang baik disisi-Nya, dan akan penulis amalkan dengan sebaik-baiknya.
6. Bapak dan Ibu staf tata usaha PLB FIP UNP, yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Kepala sekolah, seluruh pegawai/staf pengajar, Kak Ega, Kak Mimi, Kak Defi dan tata usaha SLB Perwari Padang yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian. Tak lupa ucapan terima kasih atas partisipasi dan bantuannya untuk siswa tunagrahita di SLB Perwari Padang.
8. Untuk Sahabatku dari SMA hingga sekarang, Andre, Arry, Edo, Jody dan Rendra terima kasih telah meluangkan waktu dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Yang selalu mendengar keluh kesah penulis selama penyelesaian skripsi ini. Semoga kita selalu menjadi orang yang bahagia dimanapun kita berada.
9. Untuk teman-teman terbaikku Ledy, Inop, Megi, Aan usman, Agung, Day, Ridho, Ibal, Yogi, Hanif, Mimi, Hana, Bayan, Zemi, Mail, Inah, Yulia, Cindy, Ifa, Desca, Weni, Ai, Esi, Sitoh, Dian, Sisi terima kasih untuk kebersamaannya selama ini, yang telah memberikan motivasi dan semangatnya. Terimakasih untuk pengalaman selama masa perkuliahan ini. Mungkin ini tahun terakhir kita sama-sama ya, dan mengejar mimpi

kita masing-masing. Tetap semangat untuk meraih apa yang kita inginkan.

10. Untuk teman sekampung dan seperjuanganku di Padang, Rahma, Rendra, Rido, Ade, Anang, Emita, Santi, Indah terima kasih telah menemani hari-hariku selama disini, terima kasih sudah menjadi keluargaku selama di rantau. Semoga kita menjadi orang yang selalu bahagia yaa..
11. Untuk teman-teman se-pembimbingku, Ringgi, Betri, dan Bunga terima kasih telah memberikan semangat untuk konsul bersama-sama dan membagi ilmunya kepada penulis serta semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Untuk Keluarga dikos Ama, Uni Rat, Ante Epi, Adit, Gilang, Bang Yose, Adik-Adik kos Riski, Ari, Alfian, Aan, terima kasih telah menjadi bagian keluargaku selama disini, terima kasih juga telah menerimaku selama disini semoga kalian selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan setiap harinya.
13. Untuk kawan seperjuangan Angkatan 2015, terima kasih untuk 4 tahun lebihnya kita melewati suka duka yang dihadapi semoga tetap menjaga ikatan tali persaudaraan dimanapun kita berada. Semoga kalian semua bahagia selalu
14. Terakhir untuk keluarga Arsa Sumbar Ihsan, Kak Nanda, Dani, Kiki, Cia, Fegi, Yola, Sarah, Dinda, Azmi, Tama, Uda Muki, Riski, Putri, Selvira, Terima kasih telah mengajarkan ku banyak hal selama disini.

Semoga kalian selalu diberi kebahagiaan seperti makna dari Arsa itu sendiri yang artinya bahagia.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendekatan <i>Project Based Learning</i>	13
B. Keterampilan Ekobrik.....	19
C. Hakikat Tunagrahita.....	34
D. Penelitian yang Relevan.....	38
E. Kerangka Konseptual.....	38
F. Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Desain Penelitian	42
C. Subjek Penelitian	44
D. Variabel Penelitian.....	44
E. Definisi Operasional Variabel.....	45
F. Tempat Penelitian	46
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	46
H. Prosedur Penelitian	47
I. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
B. Pengolahan Data.....	54
C. Analisis Data.....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59

DAFTAR RUJUKAN	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	64
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Botol plastik berukuran sama.....	22
Gambar 2. Plastik.....	23
Gambar 3. Gunting.....	23
Gambar 4. Tongkat kecil.....	23
Gambar 5. Lem Kaca	24
Gambar 6.Masker.....	24
Gambar 7. Sarung tangan.....	24
Gambar 8. Botol plastik yang sudah dicuci	28
Gambar 9. Sampah plastik yang sudah dicuci	29
Gambar 10. Sampah plastik digunting kecil-kecil	29
Gambar 11. Plastik dimasukkan kedalam botol.....	30
Gambar 12. Plastik didorong menggunakan tongkat kecil	30
Gambar 13. Plastik yang sudah terisi padat didalam botol	31
Gambar 14. Botol direkatkan dengan lem kaca	32
Gambar 15. Bangku Ekobrik.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian	44
Tabel 2. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	53
Tabel 3. Data Persiapan Menghitung Analisis Rank	54
Tabel 4. Penghitungan R1 dan R2.....	54

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka konseptual.....	39
Bagan 2. Desain Kelompok Tunggal Dengan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	42

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1. Peningkatan hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian.....	64
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	68
Lampiran 3. RPP	71
Lampiran 4. Assesmen Motorik	84
Lampiran 5. Assesmen Koordinasi Tangan	87
Lampiran 6. Hasil <i>Pre-test</i>	88
Lampiran 7. Hasil <i>Post-test</i>	93
Lampiran 8. Dokumentasi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang dikerjakan manusia untuk mendapatkan kehidupan yang terjamin baik dalam kehidupan sendiri maupun dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut telah terkandung dalam Undang – Undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan potensi diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi diri sendiri, masyarakat maupun bagi bangsa dan bernegara. (Faturrahman, 2012).

Pendidikan keterampilan merupakan sebuah proses untuk mendapatkan kemampuan yang cekatan, cepat dan tepat dalam mengalami permasalahan belajar. Dalam masalah ini pendidikan keterampilan dibuat sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku peserta didik menjadi cekatan.

Pendidikan keterampilan yang biasa disebut juga keterampilan hidup terbagi kedalam dua jenis yaitu keterampilan hidup spesifik dan keterampilan generic. Keterampilan hidup yang termasuk bersifat generic yaitu keterampilan personal dan keterampilan social, dan keterampilan hidup spesifik yaitu keterampilan akademik dan keterampilan vokasional.

Vokasional adalah keterampilan dalam hidup yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu untuk menghasilkan sebuah produk yang berguna nantinya. Keterampilan vokasional bagi anak berkebutuhan khusus bertujuan

untuk meningkatkan kecakapan anak untuk mampu melakukan pekerjaan tertentu sesuai dengan bakat dan minat mereka. (Mega Iswari, 2007).

Keterampilan vokasional memiliki cakupan yang cukup luas, beberapa jenis-jenis dari keterampilan vokasional seperti kerajinan ketukangan, kewanitaan, bercocok tanam, peternakan, tataboga, tata busana dan kerajinan tangan dan lain sebagainya. Keterampilan vokasional ini sangat dibutuhkan bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak tunagrahita, keterampilan yang dimiliki nantinya dapat digunakan di dunia kerja. Salah satunya perlunya *soft skills*. (Robles, 2012). Semua jenis keterampilan vokasional ini terdapat dalam kurikulum pendidikan khususnya tingkat SMALB.

Dalam kurikulum untuk mata pelajaran pendidikan keterampilan di SMALB sesuai dengan tingkat usia siswa atau peserta didik belum memasuki usia kerja maka dikemas dalam kelompok SBDP. Untuk mata pelajaran keterampilan vokasional di SMALB dengan alokasi waktu sebanyak 26 jam pelajaran. Serta materi yang disampaikan secara umum terdiri dari kerajinan, budidaya dan pengolahan. Untuk ruang lingkup dari kerajinan meliputi kerajinan tangan dari berbagai bahan, ruang lingkup budidaya meliputi perikanan, peternakan dan pertanian, sedangkan ruang lingkup dari pengolahan meliputi tataboga atau memasak.

Untuk keterampilan vokasional bagi anak tunagrahita dapat disesuaikan dengan kurikulum. Anak dapat memilih keterampilan yang diinginkan atau yang ingin didalami sesuai kurikulum yang ada. Dalam KI dan KD keterampilan vokasional anak tunagrahita terdapat kerajinan meliputi

kerajinan tangan dari aneka bahan, budidaya meliputi perikanan, peternakan, dan pertanian. Namun itu semua dapat disesuaikan dan di kembangkan sesuai keinginan dan kebutuhan anak.

Bimbingan kejuruan atau keterampilan vokasional bagi anak berkebutuhan khusus begitu penting. Hal itu demi untuk meningkatkan kesadaran diri dan pengetahuan tentang pentingnya dalam dunia kerja. Maka akibat dari bimbingan kejuruan atau keterampilan vokasional bagi anak berkebutuhan khusus menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam tingkat profesional dan pribadi yaitu minat, kemampuan dan kesadaran akan kebutuhan. “Pemilihan guru untuk pendidikan kejuruan atau keterampilan vokasional disekolah untuk anak tunagrahita harus didasarkan pada kualifikasi yang memadai dalam strategi pendidikan khusus.” (Verdugo, Jenaro, & Arias, 1998)

Salah satu strategi pendidikan dalam keterampilan yang sesuai bagi anak tunagrahita adalah keterampilan kerajinan tangan. Keterampilan kerajinan tangan adalah kegiatan menciptakan/mengolah suatu produk yang mempunyai hasil sehingga memiliki nilai jual. Salah satu keterampilan kerajinan tangan yang dibuat dari bahan-bahan yang tidak terpakai lagi saat ini adalah keterampilan ekobrik. Ekobrik ini juga termasuk kedalam materi dan berkaitan dengan mata pelajaran IPA, karena disana dijelaskan tentang bagaimana cara anak menjaga lingkungan dengan mengurangi sampah plastik.

Keterampilan ekobrik merupakan salah satu contoh sebuah keterampilan kerajinan tangan yang terbuat dari sampah plastik dan botol

plastik. Seperti yang kita ketahui bahwa sampah plastik di Indonesia mencapai 5,4 juta ton per tahun. Banyak penggiat ataupun organisasi yang ingin menyadarkan masyarakat tentang pengelolaan sampah plastik termasuk organisasi InSWA (*Indonesia Solid Waste Association*), mereka mengajak masyarakat untuk menggunakan plastik ramah lingkungan karena keberadaan sampah plastik saat ini sangat mengkhawatirkan dan penggunaan sampah plastik meningkat secara signifikan melampaui penggunaan bungkus berbahan kertas. Sampah plastik membutuhkan waktu ratusan tahun, bahkan ribuan tahun agar bisa terurai, plastik dianggap sebagai bahan yang sangat merusak lingkungan. Saat ini berdasarkan data statistik persampahan domestik Indonesia, jenis sampah plastik menduduki peringkat kedua yaitu sebesar 5,4 juta ton per tahun atau 14% dari total produksi sampah. Sumber sampah terbanyak adalah berasal dari pemukiman penduduk, komposisinya adalah 75% terdiri dari sampah organik dan hanya 25% sampah anorganik (Sarno Widodo, 2018)

Dari seluruh total sampah yang ada, 57% ditemukan di pantai berupa sampah plastik. Sebanyak 46 ribu ton sampah plastik mengapung disetiap *mile* persegi Samudera, bahkan kedalaman sampah plastik di Samudera Pasifik mencapai hampir 100 meter. Saat ini rata-rata masyarakat Indonesia menghasilkan sampah 0,5 kg dan 14% diantaranya adalah sampah plastik, melihat fenomena seperti itu, maka langkah positif untuk mengurangi sampah plastik yaitu dengan melalui kampanye 3R yaitu *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali), *recycle* (mendaur ulang). (Made, 2018). Banyak

masyarakat memanfaatkan limbah plastik dengan berbagai macam cara menjadikannya sebuah sesuatu yang berguna.

Keterampilan ekobrik merupakan solusi dari masalah sampah plastik tersebut, karena ekobrik merupakan keterampilan yang termasuk dalam kategori kampanye 3R tersebut yaitu mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah plastik menjadi sesuatu yang berguna. Seperti yang kita ketahui zaman sekarang banyak sekali masyarakat yang tidak mengetahui bagaimana cara memanfaatkan sampah untuk di daur ulang lagi menjadi sesuatu yang bermanfaat tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus.

Pembuatan ekobrik sangatlah sederhana yaitu sebelum dimasukan dalam botol plastik, sampah plastik dipotong kecil-kecil, kemudian masukkan ke dalam botol dengan cara ditekan, dengan tongkat kayu yang sedikit tajam agar padat dan botol menjadi keras. Jika dipadatkan dengan baik, ekobrik menjadi kuat yang dapat menopang beban berat. Maka dari itu dengan pembuatan yang sederhana umumnya pembuatan ekobrik ini bisa dibuat oleh semua orang termasuk penyandang disabilitas.

Disabilitas atau biasa disebut dengan anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang proses pertumbuhan dan perkembangannya secara signifikan memiliki keterbatasan dalam menerima pendidikan sehingga pendidikan yang diberikan harus sesuai dengan batas kemampuan masing-masing mereka, salah satu jenis disabilitas adalah tunagrahita yang juga sering disebut hambatan kecerdasan (Triutari, 2014).

Anak Tunagrahita adalah anak yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual rendah, keterbelakangan mental, dan keadaan ini dikenal juga retardasi mental (*mental retardation*). Anak tunagrahita memiliki IQ di bawah rata-rata anak normal pada umumnya, sehingga menyebabkan fungsi kecerdasan dan intelektual mereka terganggu yang menyebabkan permasalahan-permasalahan lainnya yang muncul pada masa perkembangannya.

Akibat ketunagrahitaannya, mereka mengalami keterbelakangan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan, pada kecerdasan, sulit bersosialisasi dan pada pembelajaran akademik sehingga menyebabkan mereka memiliki keterbatasan dalam pekerjaan sehingga tunagrahita sangat membutuhkan keterampilan yang lebih menekankan pada kesederhanaan dan kreativitas (Haryeti, 2013) , salah satu keterampilan yang menekankan pada kesederhanaan dan kreativitas adalah keterampilan ekobrik membuat bangku yang ramah lingkungan.

Keterampilan ekobrik membuat bangku diberikan kepada anak tunagrahita bertujuan agar mereka memiliki keterampilan membuat produk kerajinan untuk dirinya sendiri maupun untuk membuka usaha rumahan yang bisa menghasilkan uang serta anak tunagrahita dapat menjaga lingkungan dengan mengurangi sampah plastik tersebut. Dengan memberikan keterampilan ekobrik membuat bangku ramah lingkungan kepada anak tunagrahita dengan cara yang benar dan tepat, maka akan mendapatkan produk yang berkualitas dan bisa menjadi nilai jual yang menjajikan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti selama praktek kerja lapangan di SLB Perwari Padang, Peneliti melakukan observasi pada keadaan sekolah tersebut. Peneliti menemukan terdapat sebuah kelas khusus keterampilan dibangku SMA yaitu kelas XII C, yang siswanya berjumlah lima orang, dimana dikelas tersebut mempelajari keterampilan vokasional yang sudah ada dikurikulum yaitu kerajinan tangan, tata boga dan lainnya. Setelah itu peneliti juga mewawancarai kepala sekolah, penulis menanyakan bagaimana pelaksanaan pelajaran keterampilan kerajinan tangan disekolah tersebut, lalu kepala sekolah menjelaskan bahwa pelajaran tersebut tidak berjalan dengan baik dikarenakan siswa yang kurang tertarik dan merasa bosan pada saat pembelajaran keterampilan kerajinan tangan. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas XII yang mengajarkan keterampilan kerajinan tangan di kelas tersebut. Peneliti menanyakan bagaimana proses dan keadaan guru dalam melakukan kegiatan mengajar kerajinan tangan. Guru tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan tiga kali dalam satu minggu didalam jam pelajaran. Yaitu tepatnya hari selasa, rabu dan kamis pada jam pelajaran.

Selama praktek kerja lapangan itu juga peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas keterampilan tersebut tentang apa-apa saja keterampilan yang sudah dilakukan anak selama di sekolah. Guru kelas tersebut mengatakan bahwa kelas khusus keterampilan ini biasanya hanya diberikan keterampilan yang sudah dipelajari dan sudah ada dikurikulum sekolah contohnya keterampilan tata boga, tata busana dan kerajinan tangan.

Kemudian dalam hal memberikan pembelajaran keterampilan tersebut guru kelas biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi sehingga siswa tampak bosan dan kurang memperdulikan guru seperti yang sudah disampaikan kepala sekolah sehingga hasil karya siswa kurang maksimal.

Kemudian dalam hal keterampilan yang menghasilkan produk kerajinan tangan dari barang-barang yang tak terpakai lagi terutama bahannya sampah plastik dan botol plastik (ekobrik) ternyata sekolah belum melakukannya.

Peneliti juga melakukan kegiatan assesmen yang berkaitan dalam pembuatan keterampilan ekobrik yaitu melakukan assesmen motorik halus dan assesmen koordinasi mata tangan kepada siswa tunagrahita dikelas XII tersebut ,ternyata setelah dilakukan assesmen mereka tidak mengalami masalah yang begitu berarti.

Setelah melakukan assesmen kemudian peneliti melakukan wawancara lagi kepada guru kelas XII tersebut, peneliti menanyakan keinginan guru kelas tersebut untuk keterampilan yang ada dikelasnya, kemudian guru kelas tersebut mengatakan bahwa beliau ingin adanya sebuah inovasi keterampilan baru yang mudah dibuat serta alat dan bahan untuk membuat keterampilan tersebut mudah didapat dan tidak dibeli. Tujuannya yaitu anak tunagrahita dikelas keterampilan di SLB Perwari Padang tersebut dapat menyalurkan keinginan mereka membuat sebuah produk yang mudah dibuat dengan cara yang sederhana. Sehingga dengan beragamnya keterampilan

yang dimiliki tunagrahita ringan akan membantu mereka untuk melangsungkan kehidupan mereka kedepannya.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, peneliti mencoba memberikan keterampilan baru dikelas keterampilan tersebut dengan cara mudah dibuat serta alat dan bahannya mudah didapat tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal serta dengan metode yang belum dilaksanakan di kelas tersebut sehingga menghasilkan produk yang layak jual dan produk tersebut bisa digunakan untuk kehidupan sehari-hari.

Caranya peneliti memberikan sebuah keterampilan kerajinan tangan yang baru,unik dan mudah dibuat bagi anak tunagrahita ringan di kelas keterampilan tersebut yaitu membuat sebuah bangku sederhana yang terbuat dari sampah dan botol plastik yang bernama keterampilan ekobrik dengan menggunakan pendekatan *project based learning*.

Alasan peneliti memilih pendekatan *project based learning* untuk membuat keterampilan ekobrik karena pendekatan *project based learning* merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan masalah yang ada dikehidupan nyata dan membuat sebuah proyek dari masalah tersebut, seperti yang sudah terpapar diatas yaitu sebuah masalah banyaknya sampah plastik dan botol plastik yang hanya terbuang sia-sia kemudian banyak orang belum memahami tidak terkecuali guru dan peserta didik di SLB Perwari Padang menjadikan sampah plastik dan botol plastik tersebut menjadi sebuah keterampilan yang bermanfaat dan berguna dikehidupan sehari-hari.

Pendekatan *project based learning* ini bertujuan untuk mengurangi dari masalah tersebut dengan membuat sebuah proyek yaitu membuat keterampilan vokasional ekobrik. Pendekatan *project based learning* juga menekankan belajar yang kontekstual melalui kegiatan kegiatan yang kompleks berdasarkan masalah di kehidupan sehari-hari.

Melalui pendekatan *project based learning* ini diharapkan anak tunagrahita ringan di kelas keterampilan SLB Perwari Padang dapat berkarya sendiri dan dapat membuat keterampilan ekobrik tersebut. Kemudian agar anak tunagrahita ringan di kelas keterampilan dapat lebih memahami dan mendalami materi sehingga mudah mempraktekannya dan menjadikan hasil karya yang memuaskan.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Proses pembelajaran dalam keterampilan vokasional yang kurang inovasi mengakibatkan siswa mudah bosan.
2. Metode dan pendekatan yang digunakan guru kelas dalam mengajarkan keterampilan hanya metode demonstrasi dan ceramah.
3. Guru kelas XII di SLB Perwari Padang ingin adanya keterampilan yang baru, mudah dibuat, unik serta alat dan bahannya mudah didapat sehingga bermanfaat bagi anak tunagrahita ringan di kelasnya.

4. Pendekatan *project based learning* dirasa cocok dalam pembelajaran keterampilan.
5. Masih sedikitnya keterampilan diajarkan pada anak dan peneli tertarik mengajarkan keterampilan vokasional ekobrik di kelas XII tersebut.
6. Banyaknya sampah dan botol plastik serta guru dan siswa di SLB Perwari Padang tidak tau cara memanfaatkan sampah dan botol plastik tersebut untuk dijadikan sebuah keterampilan yang bermanfaat.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah pada keterampilan vokasional membuat ekobrik menggunakan botol plastik aqua 600 ml bagi anak tunagrahita ringan melalui pendekatan *project based learning*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu : “Apakah *project based learning* efektif dalam keterampilan membuat ekobrik bagi siswa tunagrahita ringan kelas XII di SLB Perwari Padang” ?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa *project based learning* efektif atau tidak dalam membuat keterampilan vokasional ekobrik bagi siswa tunagrahita ringan kelas XII di SLB Perwari Padang ?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan vokasional membuat ekobrik melalui *project based learning*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan vokasional membuat ekobrik melalui pendekatan *project based learning*.

b. Bagi pihak sekolah

Dapat membantu dan berbagi ilmu dengan sekolah lainnya untuk meningkatkan keterampilan vokasional membuat ekobrik melalui pendekatan *project based learning*.